

DAFTAR PUSTAKA

1. Formalin dan boraks sebagai bahan pengawet produk pangan [Internet]. [cited 3februari2013]. Available from:
<http://www.ut.ac.id/html/suplemenlpeki4422/bag%204.htm>.
2. Ahli Teknologi Pangan dan Gizi. Mengenal Formalin dan Bahaya Dari Paparan Formalin. [Internet]. 2009 [cited 3 februari 2013].
3. Sistem Keamanan Pangan Terpadu. [Internet]. 2004 [cited 31 Mei 2011.]. Available from:<http://www.pom.go.id/surv/events/foodwatch%201st%20edition.pdf>.
4. Boraks dalam tubuh [Internet]. [cited 5 februari 2013]. Available from:
<http://catatankimia.com/calatan/boraks-dalam-tubuh.html>.
5. Bleng = Boraks [Internet]. 2012 [cited 5 februari 2013]. Available from:
<http://www.planetkimia.com/2013/01/bleng-boraks/>.
6. Slamet S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 3rd ed, Vol 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI2001.
7. Katerina S. Pengaruh Formalin Peroral Dosis Bertingkat Selama 12 Minggu Terhadap Gambaran Histopatologis Gaster Tikus Wistar. Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.
8. Ganong FW. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran: EGC; 1998. 474 - 484 p.
9. Fawcett DW. Buku ajar histologi. 12th, editor: EGC; 2002.
10. Kumar R. Buku ajar patologi: EGC; 2007.
11. Prastyo A, Kasno. Patologi rongga mulut dan traktus gastrointestinal: Badan penerbit Undip; 2003.
12. Universitas Sumatra Utara. Available from:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27475/3/Chapter%20II.pdf>
13. Sumarna R. Pengetahuan, sikap dan perilaku, FKM UI. 2009
14. Putri FP. Pengaruh lama pemberian metanol 50% peroral terhadap tingkat kerusakan sel gaster tikus wistar. 2006.

15. Pongsavee M. Effect of Borax on Immune Cell Proliferation and Sister Chromatid Exchange in Human Chromosomes. *Journal of Occupational Medicine and Toxicology*. . 2009.
16. Boric Acid Technical Fact Sheet [Internet]. Available from: <http://npic.orst.edu/factsheets/borictech.pdf>.
17. Health Effects Support Document for Boron. [Internet]. [cited 6 februari 2013]. Available from: http://www.epa.gov/ogwdw/ccl/pdfs/reg_determine2/healtheffects_cc12-reg2boron.pdf
18. Human Health and Ecological Risk Assessment for Borax Final Report [Internet]. [cited 6 februari 2013]. Available from: http://www.fs.fed.us/foresthealth/pesticide/pdfs/022406_borax.pdf
19. Guyton CA, Hall, John E. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11: EGC*; 2007.
20. Fandy G, Bram P, Nelly T.W. Artikel Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB). *Patofisiologi dan Penanganan Gastropati Obat Anti inflamasi Non steroid* .2012 445
21. Aryyagunawan G. Pengaruh pemberian boraks dosis bertingkat terhadap perubahan makroskopis dan mikroskopis gaster tikus wistar selama 4 minggu. .2013;():Readmore: <http://www.ukessays.co.uk/tool/vancouver-referencing-generator/#ixzz2asQ6CEJI>

Lampiran 1. Analisis Bivariant variabel bebas terhadap variabel terikat

Case Processing Summary

	kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Mikroskopik	1	5	100,0%	0	0,0%	5	100,0%
	2	5	100,0%	0	0,0%	5	100,0%
	3	5	100,0%	0	0,0%	5	100,0%

Descriptives

kelompok		Statistic	Std. Error	
mikroskopik	Mean	1,240	,0748	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1,032	
		Upper Bound	1,448	
	5% Trimmed Mean	1,244		
	Median	1,200		
	1 Variance	,028		
	Std. Deviation	,1673		
	Minimum	1,0		
	Maximum	1,4		
	Range	,4		
	Interquartile Range	,3		
	Skewness	-,512	,913	
	Kurtosis	-,612	2,000	
	2	Mean	1,280	,1020
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	,997	
		Upper Bound	1,563	
5% Trimmed Mean		1,278		
Median		1,200		
Variance		,052		

	Std. Deviation		,2280	
	Minimum		1,0	
	Maximum		1,6	
	Range		,6	
	Interquartile Range		,4	
	Skewness		,405	,913
	Kurtosis		-,178	2,000
	Mean		1,640	,2040
		Lower Bound	1,074	
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	2,206	
	5% Trimmed Mean		1,633	
	Median		1,600	
3	Variance		,208	
	Std. Deviation		,4561	
	Minimum		1,2	
	Maximum		2,2	
	Range		1,0	
	Interquartile Range		,9	
	Skewness		,228	,913
	Kurtosis		-2,507	2,000

Tests of Normality

	kelmpok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
mikroskopik	1	,231	5	,200*	,881	5	,314
	2	,237	5	,200*	,961	5	,814
	3	,233	5	,200*	,884	5	,329

*. This is a lower bound of the true significance.

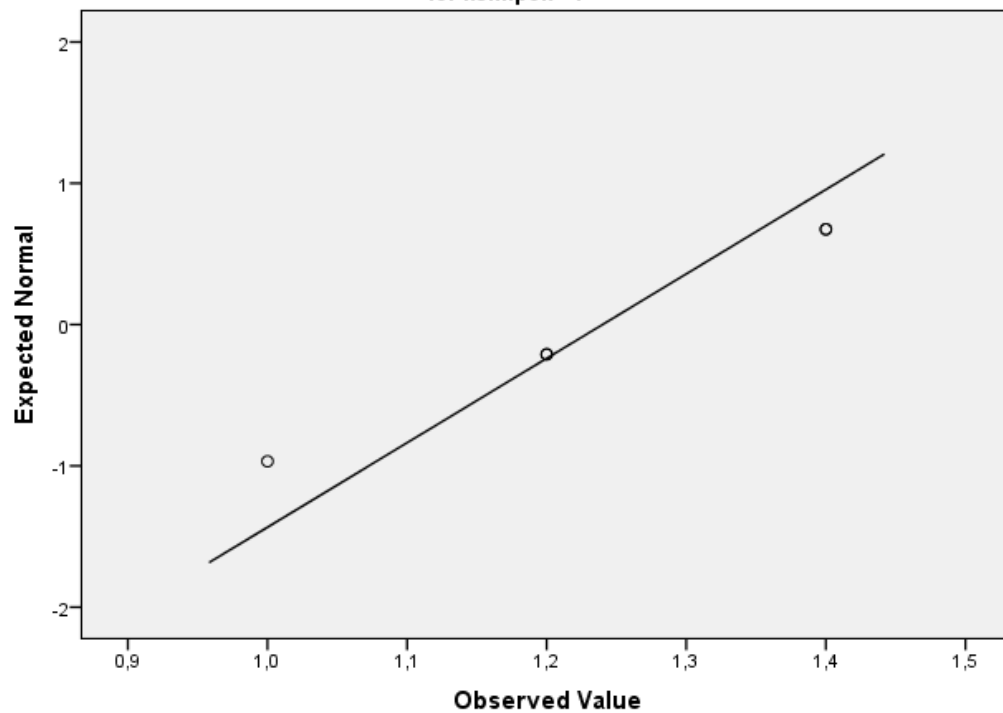
a. Lilliefors Significance Correction

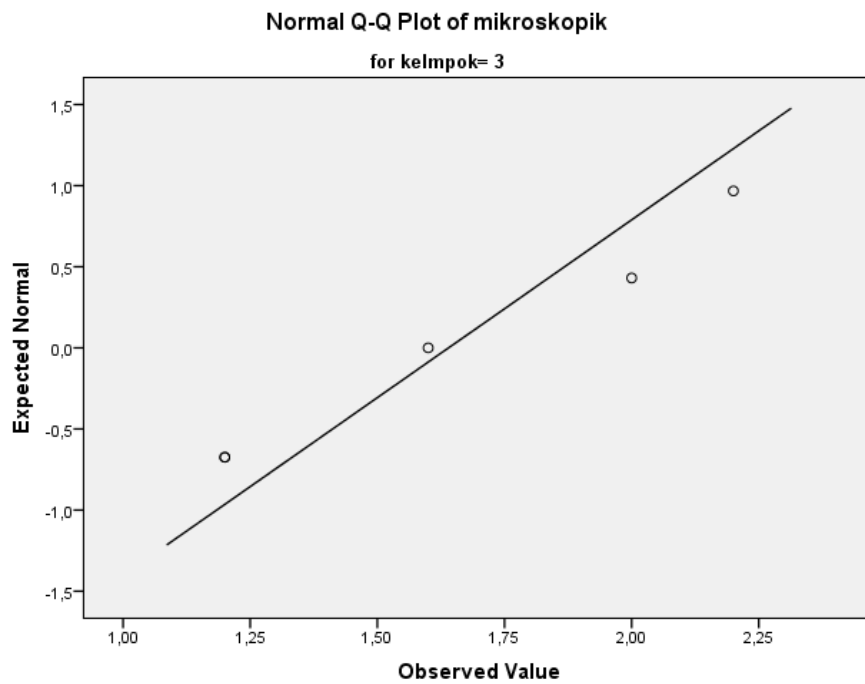
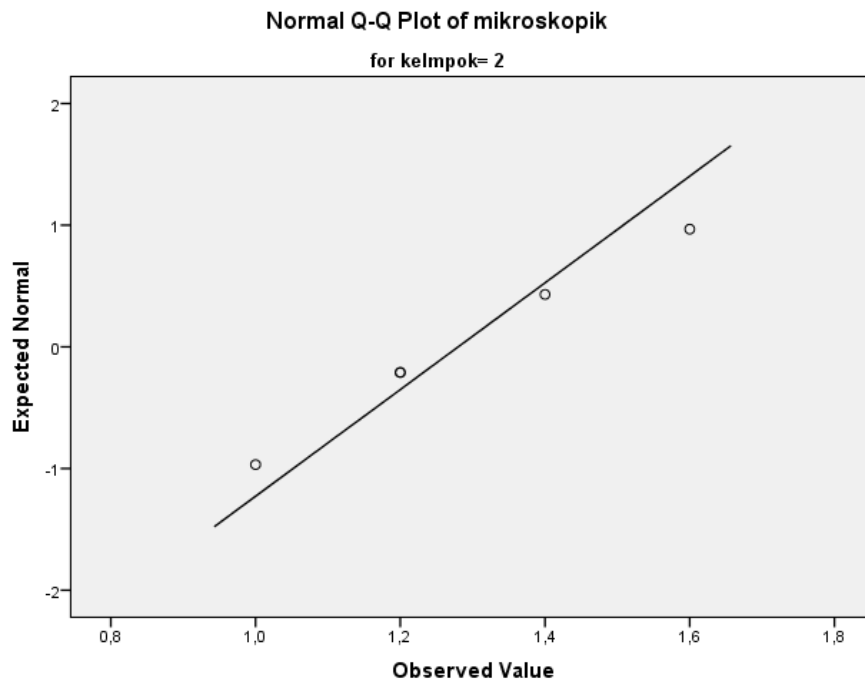
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	4,065	2	12	,045
Based on Median	2,818	2	12	,099
mikroskopik Based on Median and with adjusted df	2,818	2	9,584	,109
Based on trimmed mean	3,920	2	12	,049

Normal Q-Q Plot of mikroskopik

for kelpok= 1





ANOVA

Mikroskopik

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,485	2	,243	2,528	,121
Within Groups	1,152	12	,096		
Total	1,637	14			

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Gambaran mikroskopik	Equal variances assumed	3,545	,097	-1,579	8	,153	-,3600	,2280	-,8858	,1658
	Equal variances not assumed			-1,579	5,882	,166	-,3600	,2280	-,9207	,2007

Lampiran 2. *Ethical Clearance*



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG
 Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3
 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang
 Telp.024-8311523/Fax. 024-8446905



ETHICAL CLEARANCE
No.353 /EC/FK/RSDK/2013

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah USULAN Penelitian dengan judul :

**PENGARUH PEMBERIAN BORAKS DOSIS BERTINGKAT TERHADAP
 PERUBAHAN MAKROSKOPIS DAN MIKROSKOPIS GASTER TIKUS WISTAR
 SELAMA 4 MINGGU DILANJUTKAN 2 MINGGU
 TANPA PEMBERIAN BORAKS**

Peneliti Utama : Yalla Rarangnu
 Pembimbing : dr. Intarniati Nur Rohmah, Sp.F,M.Si.Med
 dr. Santoso, M.Si.Med
 Penelitian : Di laksanakan Laboratorium Biologi Fakultas MIPA
 UNNES Semarang, untuk pengandangan hewan dan
 uji pada hewan coba

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.

Pada laporan akhir peneliti harus melaporkan bahwa penelitian sudah selesai dan melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi hewan coba.

Semarang, 23 Juli 2013

Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Fakultas Kedokteran Undip/RSUP Dr. Kariadi
 Ketua,



Prof.Dr.dr.Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K)
 NIP. 19500621197703 2 001

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



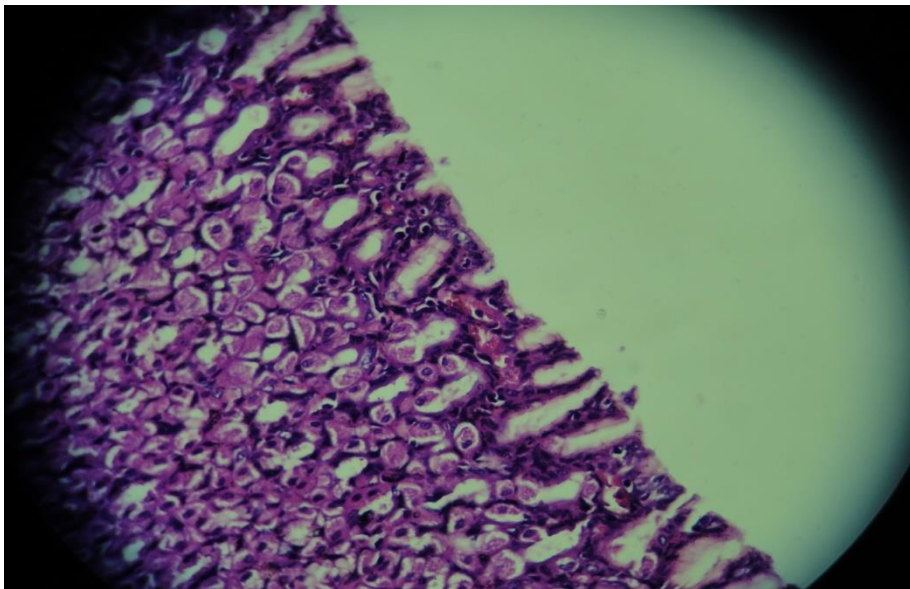
Gambar 8. Tikus wistar yang digunakan untuk penelitian



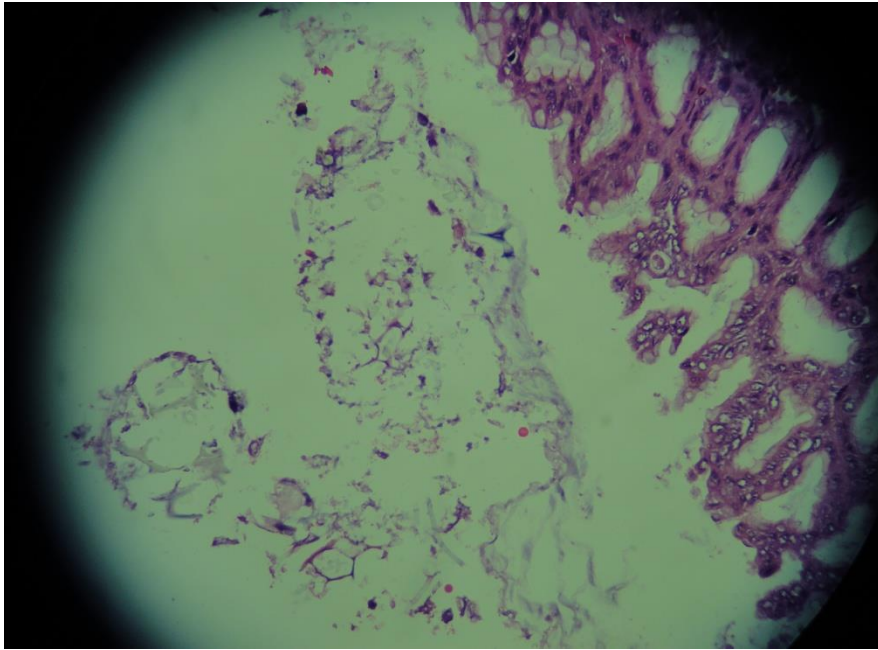
Gambar 9. Pengambilan organ



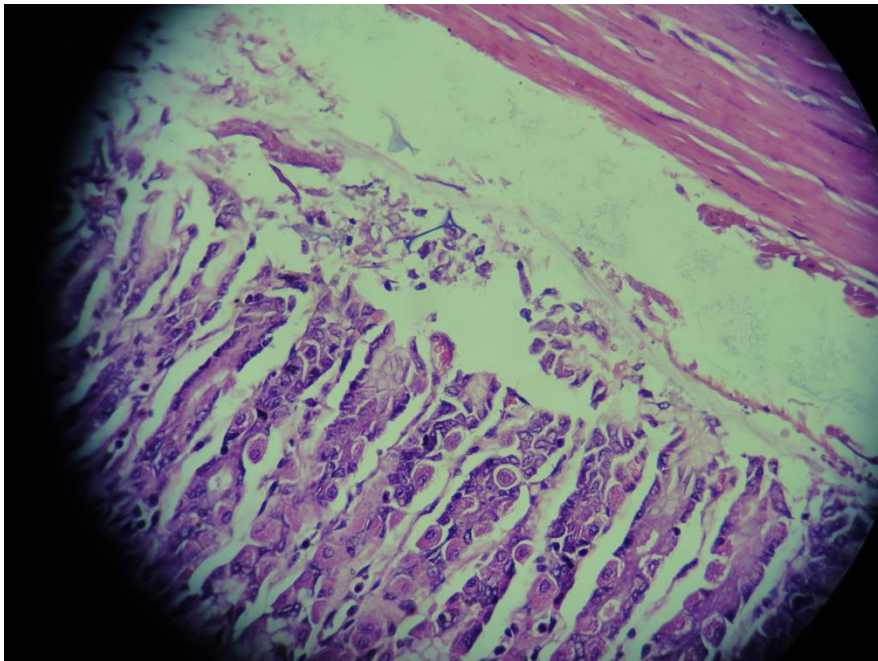
Gambar 10. Organ Gaster



Gambar 11. Gambaran mikroskopis gaster normal



Gambar 12. Gambaran mikroskopis gaster yang mengalami deskuamasi



Gambar 13. Gambaran mikroskopis gaster yang mengalami erosi

Lampiran 4. Biodata Mahasiswa**Identitas**

Nama : Yalla Rarangnu
NIM : G2A0009016
Tempat / tanggal lahir : Palangkaraya, 12 November 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl.Kapuas no.30 Palangkaraya
Nomor hp : 08115200063
Email : dr.yalla.rarangnu.leiden@gmail.com

Riwayat pendidikan formal

1. SD : 1997 Lulus tahun : 2003
2. SMP : 2003 Lulus tahun : 2006
3. SMA : 2006 Lulus tahun : 2009
4. FK UNDIP Masuk tahun 2009

Keanggotaan Organisasi

1. Ketua Tim basket FK UNDIP Tahun 2010- 2011